BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen – elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.

Menurut Andri Kristanto (2008 : 1) Pengertian sitem itu adalah Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Berbeda dengan Azhar Susanto (2000 : 3) yang menyimpulkan bahwa sistem itu adalah kumpulan / group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu sasaran tertentu dibutuhkan suatu komponen – komponen atau elemen – elemen yang mendukung, sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.

Sistem terdiri dari elemen – elemen yang saling berkaitan, elemen tersebut dapat menyusun sebuah sistem yang terdiri dari :

1. Tujuan, merupakan tujuan dari sistem tersebut.

2. Batasan, merupakan sesuatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem.
3. Kontrol, merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut.
4. *Input*, merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data.
5. Proses, merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memroses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna.
6. *Output*, merupakan hasil dari *input* yang telah diproses oleh bagian pengolah dan merupakan tujuan akhir sistem.
7. Umpan balik, merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem.

2.1.1 Klasifikasi Sistem

Menurut Abdul Kadir (2003:20), Sistem dapat dikelompokan atau diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*).
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*).
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*).

4. Klasifikasi sistem sebagai sistem penutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi sangatlah penting dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi tidak akan bisa bekerja dengan baik, menjadi lemah dan berakhir.

Menurut Azhar Susanto (2000 : 37) Informasi merupakan hasil dari pemrosesan data, akan tetapi tidak semua dari hasil pemrosesan data tersebut bisa menjadi informasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan informasi adalah data yang telah diolah sehingga menghasilkan nilai yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi penerimanya.

2.2.1 Kualitas Informasi

Menurut Raymon Mc Leod dalam Azhar Susanto (2000 : 38) mendifinisikan kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, relevan dan lengkap.

1. **Akurat**, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak biasa, tidak menyesatkan, dan mencerminkan maksud dan tujuannya serta dapat dibuktikan kebenarannya.
2. **Tepat waktu**, berarti informasi yang sampai ke penerima tidak terlambat, karena informasi adalah landasan untuk mengambil suatu keputusan. Untuk itu diperlukan suatu teknologi yang dapat mengolah dan mengirim informasi dengan cepat dan tepat.

3. **Relevan**, berarti informasi mempunyai manfaat dan berguna bagi penggunanya, karena batas relevansi seseorang berbeda, maka informasi bisa dikatakan berguna jika benar-benar berguna dan dibutuhkan penggunanya.
4. **Lengkap**, berarti informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, komplit dan tersedia bagi pengguna tanpa ada kekurangan atau kelemahan dari informasi tersebut.

2.3 Pengertian Sistem informasi

Sistem informasi dalam sebuah sistem meliputi pemasukan data (*input*) kemudian diolah melalui suatu model dalam pemrosesan data dan hasil informasi akan ditangkap kembali sebagai suatu *input* dan seterusnya sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem khusus dalam organisasi untuk mengolah informasi tersebut.

Menurut Al–Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 13) Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk pengendali informasi.

Berbeda dengan pendapat Azhar Susanto (2000 : 59) Sistem informasi adalah kumpulan dari sub – sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. *Hardware* dan *Software* yang berfungsi sebagai mesin.
b. *People* dan *Procedures* yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin
c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.



Gambar 2.1 komponen sistem informasi

(Al Bahra 2005:13)

2.3.2 Kegiatan Sistem Informasi

Kegiatan yang terdapat dalam sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. *Input,* menggambarkan bagaimana suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. *Output,* suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses tersebut.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
5. *Control,* suatu kegiatan untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

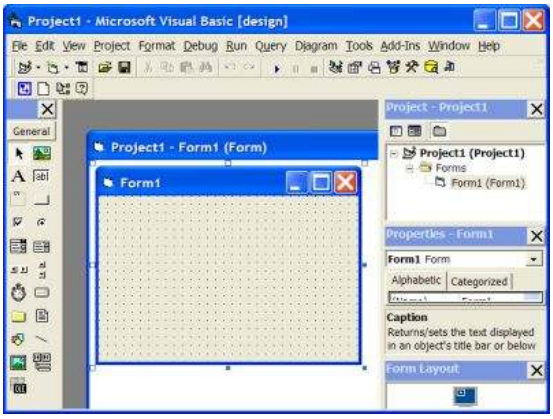
2.4 Sekilas Tentang Visual Basic

Microsoft visual basic (sering disingkat VB) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang bersifat *even dreaven* dan menawarkan *integrated develovment envirotment* (IDE) visual untuk membuat program aplikasi berbasis sistem oprasi Microsft Windows dengan menggunakan model pemrograman *Common object model* (COM). VB menawarkan pengembangan aplikasi computer berbasis grafik dengan cepat, ke akses basisdata menggunakan *Data Acces Object* (DAO), *Remote Data object* (RDO) atau *ActiveX Data Object* (ADO), serta menawarkan pembuatan *control ActiveX* dan *objek ActiveX*. Visual Basic menjadi populer karena kemudahan desain form secara visual dan adanya kemampuan untuk menggunakan komponen-komponen *ActiveX* yang dibuat oleh pihak lain.

Visual Basic merupakan bahasa yang mendukung Pemrograman Berorientasi Objek OOP, namun tidak sepenuhnya. Beberapa karakteristik obyek tidak dapat dilakukan pada Visual Basic, seperti *Inheritance* tidak dapat dilakukan pada class module. *Polymorphism* secara terbatas bisa dilakukan dengan mendeklarasikan *class module* yang memiliki *Interface* tertentu. Visual Basic (VB) tidak bersifat case sensitif.

Menurut Arief Ramadhan (2004 : 1-2) basis bahasa pemrograman yang digunakan dalam VB6 adalah bahasa BASIC (*Beginners All-Purpose Symbolic Instruction Code*). Bahasa BASIC merupakan pemrograman tingkat tinggi yang sederhana dan mudah dipelajari.Oleh karena itu dibuat *Microsoft*, VB6 memiliki keunggulan dalam hal pengaksesan terhadap beberapa pustaka (*library*) yang

dimiliki oleh sistem operasi Windows. Para pemrogram (*programmer*) dapat memanfaatkan Windows API (*Application Programming Interface*) untuk membuat program aplikasi yang lebih komplek dan *powerfull*.

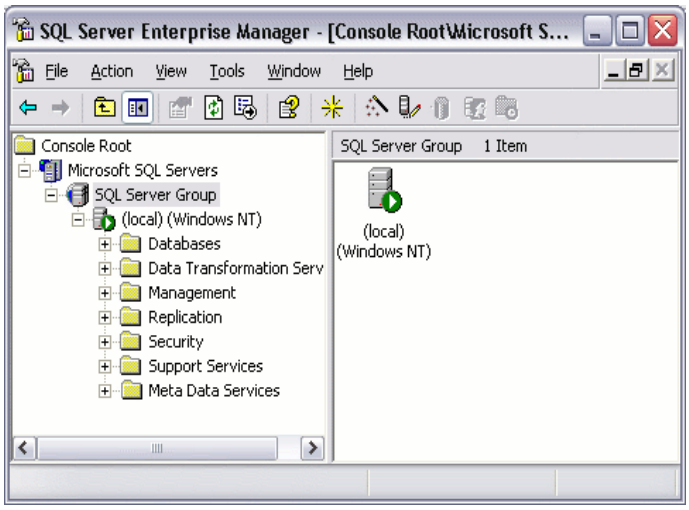


Gambar 2.2 Project1 – Microsoft Visual Basic 6.0

(http://www.bytescout.com/20 oktober 2009)

2.5 Sekilas Tentang SQL Server 2000

Sql server adalah salah satu produk *relational database management sistem* (RDBMS) popular saat ini . fungsi utamanya adalah sebagai database server yang mengatur semua proses penyimpanan data dan transaksi suatu aplikasi. Sql server 2000 memiliki fitur-fitur lengkap untuk membangun aplikasi mulai dari sekala besar maupun tingkat enterprise.



Gambar 2.3 SQL Server Enterprise Manager

(http://www.quackit.com/20 oktober 2009)

Kelebihan dari Sql server merupakan sebuah software yang menggunakan bahasa query setandar yang dimiliki Sql (S*tructure Query Language*) sql adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang distandarkan oleh semua program pengakses database seperti oracle, mysql dan program pengakses database lainnya.

Sebagai sebuah program penghasil database, Sql server tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain(*interface*). Sql server dapat didukung oleh hamper semua program aplikasi seperti Visual basic, Delphi dan Program aplikasi lainnya.

2.6 Crystal Report

Crystal Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program *Microsoft Visual Basic* tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*). Hasil cetak dengan menggunakan *Crystal Report* lebih baik dan lebih mudah, karena pada *Crystal Report* banyak tersedia objek maupun komponen yang mudah digunakan.

2.7 Database

Pengertian *database* bisa dikatakan sebagai suatu kumpulan dari data yang tersimpan dan diatur atau diorganisasikan sehingga data tersebut bisa diambil atau dicari dengan mudah dan efisien. (http://www.quackit.com/20 oktober 2009)

2.8 Pengertian Gaji

Hasibuan (*http://www.gaji definisi peranan fungsi dan tujuan.html*/28 oktober 2009). Gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah, dimana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang pegawai.

Perbedaan gaji dan upah hanya terletak pada kuatnya ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya. Seseorang menerima gaji apabila ikatan kerjanya kuat, sedang seseorang menerima upah apabila ikatannya kerjanya kurang kuat. Dilihat dari jangka waktu penerimaannya, gaji pada umumnya diberikan pada setiap akhir bulan, sedang upah diberikan pada setiap hari ataupun setiap minggu.

Tetapi dalam pembahasan yang penulis ambil, Penggajian yang dilakukan sama seperti Upah yang hanya di berikan pada tiap minggunya.

menyatakan bahwa Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti.

Menurut Hasibuan tujuan penggajian antara lain :

a. Ikatan kerja sama dengan pemberian gaji terjalinlah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas - tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha atau majikan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
b. Kepuasan kerja dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan - kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.
c. Pengadaan efektif Jika program gaji ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang *qualified* untuk perusahaan akan lebih mudah.
d. Motivasi jika balas jasa yang diberikan cukup besar manajer akan mudah memotivasi bawahannya.
e. Stabilitas karyawan dengan program kompensasiakan prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang efektif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turnover relatif kecil.
f. Disiplin dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik, karyawan akan menyadari serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

g. Pengaruh serikat buruh dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.

h. Pengaruh pemerintah jika program gaji sesuai dengan undang – undang yang berlaku (seperti batas gaji minimum) maka interversi pemerintah dapat dihindarkan.